

**SKRIPSI**

**ANATOMI PENYELESAIAN SENGKETA  
KONSTRUKSI DI TINGKAT LITIGASI DI DKI  
JAKARTA**



**EDO FEBRIANTO SETIAWAN  
NPM : 2017410092**

**PEMBIMBING: Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
JULI 2021**

**SKRIPSI**

**ANATOMI PENYELESAIAN SENGKETA  
KONSTRUKSI DI TINGKAT LITIGASI DI DKI  
JAKARTA**



**EDO FEBRIANTO SETIAWAN  
NPM : 2017410092**

**PEMBIMBING: Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
JULI 2021**

**SKRIPSI**

**ANATOMI PENYELESAIAN SENGKETA  
KONSTRUKSI DI TINGKAT LITIGASI DI DKI  
JAKARTA**



**EDO FEBRIANTO SETIAWAN  
NPM : 2017410092**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
JULI 2021**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Edo Febrianto Setiawan  
NPM : 2017410092  
Program Studi : Teknik Sipil  
Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa skripsi / tesis / disertasi<sup>\*)</sup> dengan judul:

ANATOMI PENYELESAIAN SENGKETA KONSTRUKSI DI TINGKAT LITIGASI DI DKI JAKARTA

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan: di Malang

Tanggal: 19 Juli 2021



Edo Febrianto Setiawan  
(2017410092)

\*) coret yang tidak perlu

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Edo Febrianto Setiawan  
NPM : 2017410092  
Program Studi : Teknik Sipil  
Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa skripsi / tesis / disertasi<sup>\*)</sup> dengan judul:

ANATOMI PENYELESAIAN SENGKETA KONSTRUKSI DI TINGKAT LITIGASI DI DKI JAKARTA

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan: di Malang

Tanggal: 19 Juli 2021



Edo Febrianto Setiawan  
(2017410092)

\*) coret yang tidak perlu

# ANATOMI PENYELESAIAN SENGKETA KONSTRUKSI DI TINGKAT LITIGASI DI DKI JAKARTA

Edo Febrianto Setiawan  
NPM: 2017410092

Pembimbing: Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
JULI 2021

## ABSTRAK

Pertumbuhan perekonomian sangat dipengaruhi oleh pembangunan proyek konstruksi. Proses konstruksi itu sendiri biasanya melibatkan dua pihak yaitu pengguna jasa dan penyedia jasa. Pada hubungan keduanya, pasti terdapat klaim yang apabila tidak segera diselesaikan dapat menyebabkan terjadinya sengketa. Untuk menyelesaikan suatu sengketa konstruksi terdapat dua cara, yaitu jalur litigasi dan jalur non-litigasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik proyek konstruksi, penyebab sengketa konstruksi, proses sengketa konstruksi, dan penyelesaian sengketa konstruksi pada kasus yang ada di pengadilan DKI Jakarta melalui jalur litigasi dengan menggunakan Teknik *coding*. Penelitian ini terdapat 28 kasus yang merupakan data sekunder yang diunduh dari website putusan.mahkamahagung.go.id, kemudian data tersebut dicari yang termasuk kedalam pembatasan masalah. Dari penelitian ini didapat bahwa penyebab sengketa konstruksi yang dominan menurut pengguna jasa adalah kontraktor gagal untuk menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya. Penyebab sengketa konstruksi yang dominan menurut penyedia jasa adalah *owner* gagal membayar kontraktor tepat waktu. Pada karakteristik sengketa menurut Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa adalah sengketa biaya. Pulau Jawa menjadi lokasi dominan terjadinya sengketa konstruksi. Waktu penyelesaian sengketa konstruksi di Pengadilan Negeri 1,27 kali lipat waktu pelaksanaan dan penyelesaian sengketa di Pengadilan Tinggi 0,62 kali lipat waktu pelaksanaan.

Kata Kunci: Sengketa Konstruksi, Karakteristik Sengketa Konstruksi, Anatomi Sengketa Konstruksi, Penyelesaian Sengketa Konstruksi, Jalur Litigasi

# **ANATOMY OF CONSTRUCTION DISPUTE SETTLEMENT AT THE LITIGATION LEVEL IN DKI JAKARTA**

**Edo Febrianto Setiawan**  
**NPM: 2017410092**

**Advisor: Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL**  
**ENGINEERING**  
**(Accredited by SK BAN-PT Number: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**  
**BANDUNG**  
**JULY 2021**

## **ABSTRACT**

Economic growth is strongly influenced by the growth of construction projects. The construction process itself involves two parties, namely service users and service providers. In a relationship between the two, there must be claims. In which if the claim couldn't be resolved immediately can lead to disputes. To resolve a construction dispute, litigation or non-litigation methods is used. This study aims to determine the characteristics of construction projects, causes of construction disputes, the process of construction disputes, and the resolution of construction disputes on cases in the DKI Jakarta court through litigation using coding techniques. In this study, using 28 cases which were secondary data downloaded from the website [putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id) to choose for those included in the problem limitation. From this study was found that according to service users, the dominant cause of construction disputes was contractors failing to complete works on time. While, according to service providers, the dominant cause of construction disputes is the owner's failure to pay the contractor on time. According to the Service User and the Service Provider, the characteristics of the dispute are the cost dispute. The island of Java has become the dominant location for construction disputes. In which the construction dispute resolution time at the District Court is 1.27 times the implementation time while dispute resolution at the High Court is 0.62 times the implementation time.

**Keywords:** Construction Dispute, Construction Dispute Characteristics, Construction Dispute Anatomy, Construction Dispute Resolution, Litigation Path



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Anatomi Penyelesaian Sengketa Konstruksi Di Tingkat Litigasi Di DKI Jakarta* ” dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang perlu dilalui untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara materi dan moral dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Orang tua dan saudara penulis yang senantiasa memberi dukungan dan semangat dalam berbagai situasi.
2. Bapak Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan menuntun penulis, dimulai dari literatur pembelajaran, asistensi, diskusi hingga penyempurnaan penulisan skripsi.
3. Seluruh dosen dan staff pengajar KBI MRK Universitas Katolik Parahyangan selaku dosen penguji untuk segala kritik, masukan, dan saran yang diberikan.
4. Bryan Jonathan, Kevin Lie, Michael Joshua, Edwin Jordan, Dicky Prasetyo, Stephan Victor, Reyvaldo Gwanarthajaya, Juan Stanley, Bobby Limowa, Aldi Gomel, Charles Ley, serta teman – teman sipil UNPAR Angkatan 2017 yang sudah memberi dukungan.
5. Tan Jason, Mikael Rafael, Aditya Purnama, Stephanus Michael, Revy Mercelio, Carlos Indra, Zefanya, Aristo, Kris, Tan Leonardo, Michael Garvin, Efod, Pebnaldy, Davit Milano, Richard, Febryanto, Albertus, serta teman-teman yang mengambil skripsi dengan dosen pembimbing yang lain.
6. Teman - teman sekolah SMA yang juga di Universitas Katolik Parahyangan (Alfred Limowa, Ignatius Kent, Michelle Tamara Thamrin, Felita Cahya, Ronald Eka Putra) yang selalu mendukung dan mendoakan disaat sulit.
7. Teman – teman yang berbeda jurusan yang saya dapat selama di Universitas Katolik Parahyangan (Ronald Anjaristo, Ricky Vincensius, Dennis Kho,



Fabyola, Maria, Natasha, dan lainnya), terimakasih telah berbagi saat yang membahagiakan di UNPAR bersama.

8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Malang, 12 Juli 2021



Edo Febrianto Setiawan

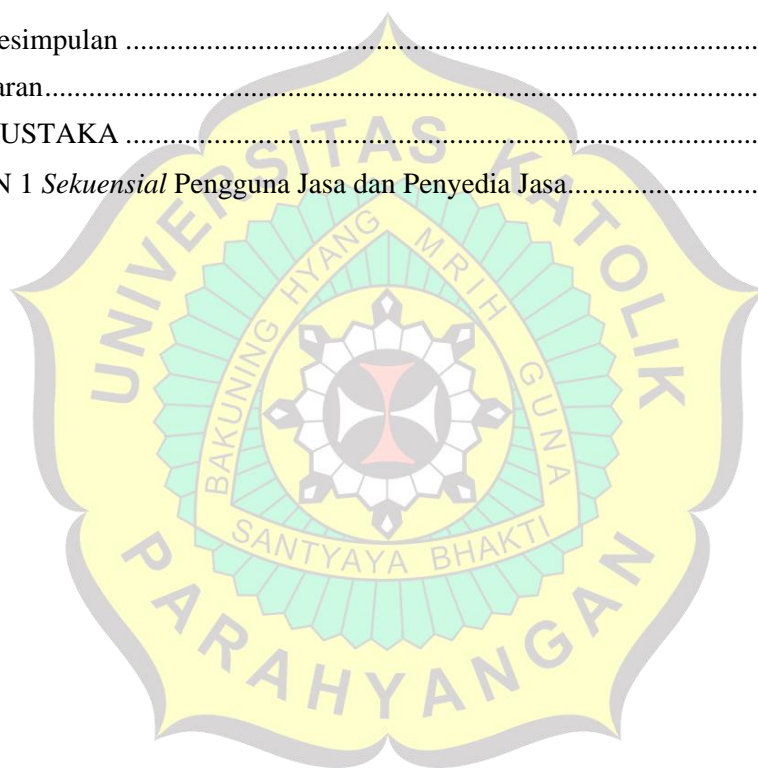
2017410092



# DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	1-1
1. BAB 1 PENDAHULUAN.....	1-2
1.1 Latar Belakang.....	1-2
1.2 Inti Permasalahan.....	1-3
1.3 Tujuan Penelitian.....	1-3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	1-4
1.5 Manfaat Penelitian.....	1-4
1.6 Sistematika Penulisan.....	1-4
1.7 Diagram Alir Penelitian.....	1-5
2. BAB 2 STUDI PUSTAKA.....	2-1
2.1 Anatomi Proyek Konstruksi.....	2-1
2.2 Jenis Proyek.....	2-1
2.2.1 Proyek Konstruksi.....	2-1
2.3 Tipe Kepemilikan.....	2-4
2.4 Tahapan Pelaksanaan Konstruksi.....	2-5
2.5 Bentuk Kontrak.....	2-6
2.6 Karakteristik Klaim Konstruksi.....	2-10
2.7 Penyebab Sengketa Konstruksi.....	2-14
2.8 Penyelesaian Sengketa Konstruksi.....	2-21
2.9 Metode Penelitian Kualitatif.....	2-22
2.10 Metode Penelitian Kuantitatif.....	2-23
2.11 Teknik Coding.....	2-24
3. BAB 3 METODE PENELITIAN.....	3-1
3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	3-1
3.2 Teknik Pengolahan Data.....	3-2
4. BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	4-1
4.1 Analisis Karakteristik Proyek Konstruksi.....	4-1
4.2 Analisis Anatomi Penyebab Sengketa Konstruksi.....	4-16

4.3	Analisis Anatomi Proses Sengketa Konstruksi .....	4-23
4.4	Analisis Anatomi Penyelesaian Sengketa Konstruksi.....	4-34
4.5	Analisis Fakta Sengketa Konstruksi.....	4-42
4.5.1	Tipe Kepemilikan Swasta-swasta Dominan untuk Proyek Perumahan, Gedung, Jalan Raya, dan Perumahan Gedung .....	4-42
4.5.2	Pekerjaan yang Tidak Sesuai Standar dan Keterlambatan Pembayaran Merupakan Penyebab Sengketa Konstruksi Paling Dominan .....	4-42
4.5.3	Biaya Merupakan Tuntutan yang Paling Sering Diajukan .....	4-45
4.5.4	Mediasi Merupakan Alternatif Penyelesaian Sengketa yang Paling Sering Dilakukan Walaupun Berujung Pada Litigasi .....	4-46
4.5.5	Ketidakpuasan Pada Putusan Litigasi Mengalami Penurunan .....	4-47
5.	BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	5-1
5.1	Kesimpulan .....	5-1
5.2	Saran.....	5-2
	DAFTAR PUSTAKA .....	xi
	LAMPIRAN 1 <i>Sekuensial</i> Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa.....	xiii



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Diagram Alir Penelitian.....	1-6
<b>Gambar 3.1</b>	Diagram Alir Pengumpulan Data .....	3-1
<b>Gambar 3.2</b>	Diagram Alir Pengolahan Data.....	3-2
<b>Gambar 3.3</b>	Contoh Putusan Mahkamah Agung (Open coding).....	3-4
<b>Gambar 3.4</b>	Contoh Axial Coding dengan Bantuan Program Nvivo 12 .....	3-5
<b>Gambar 3.5</b>	Anatomi Sengketa Konstruksi (Yan, 2011).....	3-6
<b>Gambar 3.6</b>	Contoh Analisis Axial Coding (Putra,2017).....	3-7
<b>Gambar 3.7</b>	Contoh Analisis Selective Coding (Putra,2017).....	3-8
<b>Gambar 4.1</b>	Jenis Proyek yang Bersengketa .....	4-4
<b>Gambar 4.2</b>	Nilai Kontrak Proyek Perumahan.....	4-8
<b>Gambar 4.3</b>	Waktu Pelaksanaan Proyek Perumahan.....	4-9
<b>Gambar 4.4</b>	Nilai Kontrak Proyek Gedung .....	4-10
<b>Gambar 4.5</b>	Waktu Pelaksanaan Proyek Gedung.....	4-11
<b>Gambar 4.6</b>	Nilai Kontrak Proyek Industrial .....	4-13
<b>Gambar 4.7</b>	Waktu Pelaksanaan Proyek Industrial .....	4-14
<b>Gambar 4.8</b>	Sekuensial penyebab sengketa gabungan menurut pengguna jasa .....	4-23
<b>Gambar 4.9</b>	Sekuensi penyebab sengketa gabungan menurut penyedia jasa .....	4-23
<b>Gambar 4.10</b>	Bobot Jenis Tuntutan Menurut Pengguna Jasa .....	4-25
<b>Gambar 4.11</b>	Bobot Jenis Tuntutan Menurut Penyedia Jasa .....	4-26
<b>Gambar 4.12</b>	Tahun Terjadinya Sengketa .....	4-28
<b>Gambar 4.13</b>	Prestasi Proyek Perumahan .....	4-30
<b>Gambar 4.14</b>	Prestasi Proyek Gedung.....	4-31
<b>Gambar 4.15</b>	Prestasi Proyek Rekayasa Berat .....	4-31
<b>Gambar 4.16</b>	Prestasi Proyek Industrial.....	4-32
<b>Gambar 4.17</b>	Prestasi Proyek Jalan Raya.....	4-32
<b>Gambar 4.18</b>	Prestasi Proyek Perumahan-Gedung.....	4-33
<b>Gambar 4.19</b>	Prestasi Proyek Khusus .....	4-33
<b>Gambar 4.20</b>	Metode penyelesaian sengketa .....	4-35
<b>Gambar 4.21</b>	Contoh Kasus penyedia jasa bukan ahli konstruksi.....	4-43
<b>Gambar 4.22</b>	Contoh Kasus Isi Kontrak Tidak Jelas.....	4-44
<b>Gambar 4.23</b>	Contoh Kasus Keterlambatan Pembayaran .....	4-45
<b>Gambar 4.24</b>	Contoh Kasus yang Mengupayakan Metode Mediasi .....	4-47

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Pertanyaan Eksplorasi .....	3-6
<b>Tabel 4.1</b> Proyek yang Bersengketa .....	4-2
<b>Tabel 4.2</b> Jenis Proyek.....	4-3
<b>Tabel 4.3</b> Tipe Kepemilikan (Pengguna Jasa) .....	4-5
<b>Tabel 4.4</b> Tipe Kepemilikan (Penyedia Jasa) .....	4-5
<b>Tabel 4.5</b> Nilai Kontrak dan Waktu Pelaksanaan .....	4-6
<b>Tabel 4.6</b> Nilai Kontrak Dalam Rupiah.....	4-7
<b>Tabel 4.7</b> Nilai Kontrak dan Waktu Pelaksanaan Proyek Perumahan.....	4-7
<b>Tabel 4.8</b> Nilai Kontrak dan Waktu Pelaksanaan Proyek Rekayasa Berat.....	4-11
<b>Tabel 4.9</b> Nilai Kontrak dan Waktu Pelaksanaan Proyek Industrial .....	4-12
<b>Tabel 4.10</b> Nilai Kontrak dan Waktu Pelaksanaan Proyek Jalan Raya .....	4-14
<b>Tabel 4.11</b> Nilai Kontrak dan Waktu Pelaksanaan Proyek Perumahan Gedung .....	4-14
<b>Tabel 4.12</b> Nilai Kontrak dan Waktu Pelaksanaan Proyek Khusus.....	4-15
<b>Tabel 4.13</b> Bentuk Kontrak .....	4-16
<b>Tabel 4.14</b> Rangkuman Karakteristik Proyek Konstruksi .....	4-16
<b>Tabel 4.15</b> Penyebab Sengketa Konstruksi Menurut Penyedia Jasa .....	4-17
<b>Tabel 4.16</b> Penyebab Sengketa Konstruksi Menurut Pengguna Jasa .....	4-18
<b>Tabel 4.17</b> Urutan Penyebab Terjadinya Sengketa.....	4-18
<b>Tabel 4.18</b> Resume Anatomi Penyebab Sengketa Pada Proyek KONstruksi.....	4-23
<b>Tabel 4.19</b> Karakteristik Konstruksi.....	4-24
<b>Tabel 4.20</b> Jenis Tuntutan Sengketa Konstruksi.....	4-25
<b>Tabel 4.21</b> Tuntutan Materiil, Immateriil, dan Dwangsom dari Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa .....	4-27
<b>Tabel 4.22</b> Prestasi Pekerjaan.....	4-29
<b>Tabel 4.23</b> Resume Karakteristik Sengketa Kosntruksi yang ada di Pengadilan DKI Jakarta .....	4-33
<b>Tabel 4.24</b> Metode Penyelesaian Sengketa .....	4-35
<b>Tabel 4.25</b> Durasi Penyelesaian Sengketa.....	4-36
<b>Tabel 4.26</b> Penggugat dan Tergugat .....	4-37
<b>Tabel 4.27</b> Pihak Penerima Nilai Gugatan .....	4-38
<b>Tabel 4.28</b> Resume Analisis Anatomi Penyelesaian Sengketa Konstruksi .....	4-38
<b>Tabel 4.29</b> Rangkuman Nilai Gugatan dan Waktu Penyelesaian Sengkea.....	4-38
<b>Tabel 4.30</b> Rasio Nilai Gugatan yang Dikabukkan .....	4-41
<b>Tabel 4.31</b> Rasio Penyelesaian Sengketa dengan Waktu Pelaksanaan.....	4-41
<b>Tabel 4.32</b> Rangkuman Anatomi Penyelesaian Sengketa Konstruksi .....	4-41
<b>Tabel 4.33</b> Penggugat di Pengadilan Negeri dan Pemanding di Pengadilan Tinggi ...	4-48
<b>Tabel 4.34</b> Perbandingan Kasus yang Banding .....	4-49
<b>Tabel 4.35</b> Tanggal putusan.....	4-49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data *Sekuensial* Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa ..... L1-1





# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang memiliki kompleksitas yang tinggi untuk menghasilkan suatu karya. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi melibatkan banyak pihak untuk menghasilkan karya dengan mutu dengan dibatasi biaya dan waktu. Banyak pihak tersebut terikat oleh kontrak dalam pelaksanaannya. Karena kekompleksitasnya yang tinggi ini menyebabkan memungkinkan terjadinya sengketa dalam proyek konstruksi. Dalam perjalanan kontrak pasti selalu terjadi sengketa konstruksi, meskipun ini bukan merupakan sesuatu yang direncanakan, sengketa itu muncul karena semua pihak pasti akan mempertahankan dirinya agar tidak merugi. Kontraktor yang bertindak dan bertugas untuk menyelesaikan tugas sesuai kontrak, kontraktor pasti sudah memperhitungkan keuntungan yang didapat dalam kontrak tersebut dan tidak ingin berkurang keuntungannya, sedangkan pihak pengguna jasa juga tidak mau mengeluarkan biaya melebihi harga proyek konstruksi sehingga berusaha mempertahankan biaya sesuai kontrak yang disepakati.

Kekurangan mendasar yang ada pada banyak pelaku industri jasa konstruksi di Indonesia adalah dalam hal klaim-klaim konstruksi dan hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian sengketa konstruksi. Klaim sesungguhnya adalah sebuah permintaan mengenai tambahan kompensasi waktu, biaya atau bentuk lain antara pihak yang mengikat kontrak. Klaim bukanlah tuntutan atau gugatan yang sudah dianggap benar karena klaim tidak selalu dapat diselesaikan atau dipenuhi. Apabila klaim tidak dilayani, berarti telah terjadi sengketa antara para pihak yang berkontrak. Sengketa harus diselesaikan (Yasin, 2003). Semakin tinggi nilai suatu proyek dan durasi proyek yang panjang maka potensi terjadinya sengketa meningkat juga. Metode tradisional untuk menyelesaikan masalah sengketa konstruksi terutama untuk proyek yang besar dan kompleks adalah litigasi.

Penyelesaian suatu sengketa dapat ditempuh melalui jalur peradilan (Pengadilan) atau diluar pengadilan berdasarkan pilihan sukarela para pihak. Jalur

diluar pengadilan yang dimaksud dapat berupa arbitrase, dan jalur alternatif (negosiasi, mediasi, konsiliasi). Masalah penyelesaian sengketa, diatur dalam Undang-Undang No 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi. Di Indonesia sendiri banyak yang lebih suka menyelesaikan permasalahan sengketa melalui arbitrase apabila dibandingkan dengan pengadilan umum. Hal ini disebabkan karena dalam Undang-Undang Arbitrase Baru 1999, menyatakan bahwa arbitrase mengutamakan pelaku bisnis internasional karena dirasa lebih cepat, murah, dan sederhana. Selain itu juga pengadilan tidak memiliki wewenang untuk memeriksa kembali perkara yang sudah dijatuhi putusan, kecuali apabila ada perbuatan melawan hukum dalam proses pengambilan keputusan arbitrasenya dan juga putusan itu melanggar ketertiban umum. Tetapi dalam prakteknya pelaksanaan pengambilan keputusan arbitrase dapat berjalan tanpa kendala namun dalam eksekusinya sering terdapat hambatan dari pengadilan negeri.

## **1.2 Inti Permasalahan**

Dari latar belakang yang ada maka inti permasalahan dalam skripsi ini adalah tingginya angka konstruksi di Indonesia. Sengketa konstruksi selalu menimbulkan dampak negatif untuk semua pihak. Dampak negatif yang ditimbulkan dari sengketa konstruksi :

1. Biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sengketa
2. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sengketa
3. Rusaknya relasi antara Pengguna Jasa dengan Penyedia Jasa

Kerugian yang ditimbulkan tersebut dapat dicegah atau direduksi dampak kerugiannya. Pengetahuan mengenai cara penyelesaian sengketa konstruksi dapat menjadi indikator untuk mencegah atau mereduksi dampak kerugiannya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan inti permasalahan tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui gambaran penyebab sengketa konstruksi.
2. Mengetahui gambaran proses sengketa konstruksi.
3. Mengetahui gambaran penyelesaian sengketa konstruksi

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian masalah sengketa pada konstruksi di DKI Jakarta melalui jalur litigasi (pengadilan) di Indonesia.
2. Register sengketa pada konstruksi di DKI Jakarta pada rentang tahun 2018-2020.
3. Sengketa antara pengguna jasa dengan penyedia jasa, Penyedia Jasa BUMN maupun swasta, Penyedia Jasa dengan pengguna jasa pemerintah BUMN, maupun swasta.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan latar belakang permasalahan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dan pengolahan data sekunder. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dasar teori dalam mengidentifikasi anatomi sengketa konstruksi pada proyek industrial menggunakan teknik *coding*. Data sekunder penyelesaian sengketa konstruksi pada proyek industrial didapat dari direktori keputusan Mahkamah Agung yang diakses melalui [putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id). Untuk mengolah data tersebut digunakan program *Nvivo 12* untuk mempermudah pengolahan data dengan teknik *coding*.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian dibagi menjadi 5 bab yaitu:

- **BAB 1: PENDAHULUAN**  
Dalam bab ini, dibahas mengenai latar belakang, inti permasalahan, tujuan, lingkup, metodologi, diagram alir penelitian serta sistematika penulisan.
- **BAB 2: STUDI PUSTAKA**  
Bab ini berisi dasar-dasar teori yang didapat dari berbagai literatur yang merupakan dasar pembuatan penelitian ini, sumber pustaka berasal dari paper, jurnal, dan peraturan-peraturan dan panduan-panduan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia beserta jajarannya.
- **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode yang dipakai dalam mengumpulkan data penelitian, Langkah-langkah penelitian, dan pengolahan data untuk mencapai tujuan penelitian.

- **BAB 4: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

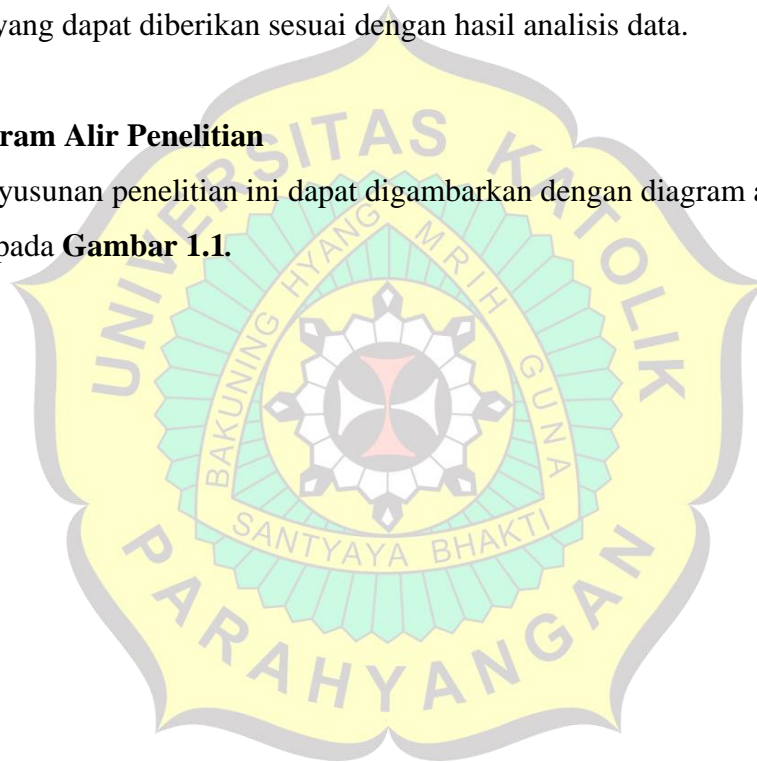
Bab ini menjelaskan proses analisis data yang telah didapatkan pada saat proses pengumpulan data lalu mengolah data untuk mendapatkan hasil dari tujuan penelitian.

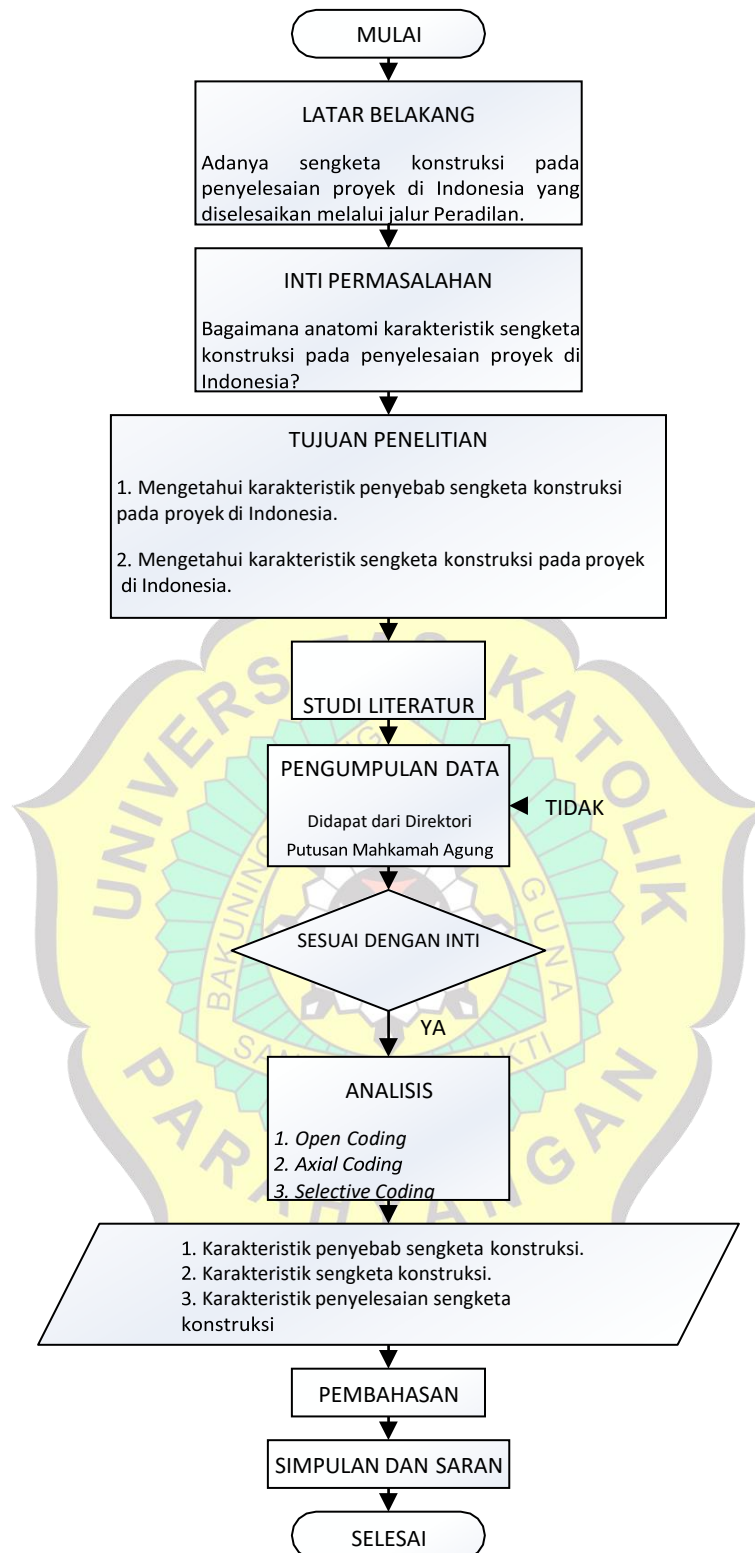
- **BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis data penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil analisis data.

### **1.7 Diagram Alir Penelitian**

Proses penyusunan penelitian ini dapat digambarkan dengan diagram alir penelitian pada **Gambar 1.1**.





**Gambar 1.1** Diagram Alir Penelitian